

PENGARUH KEMISKINAN, TINGKAT PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN DI INDONESIA TAHUN 1990-2022

Fauzan Resta Maulana^{1*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

e-mail: fauzan1900010078@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia adalah alat untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari webside Badan Pusat Statistik (BPS) dan World Bank. Metode analisis data menggunakan kuantitatif dengan Autoregressive Distributed Lag (ARDL) dan alat bantu Eviews 10. Hasil dari penelitian ini Terjadinya perolehan analisis data serta pembahasan yang mempergunakan alat analisis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang dikemukakan pada hasil dan pembahasan, maka bisa diartikan jika uji jangka pendek serta panjang kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk mempunyai keterkaitan dengan IPM, sedangkan pada variabel tingkat pengangguran tidak memiliki pengaruh terhadap IPM.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Populasi Penduduk.

ABSTRACT

The Human Development Index is a tool for measuring human development achievements based on a number of basic components of quality of life. As a measure of quality of life, HDI is built using a basic three-dimensional approach. These dimensions include a long and healthy life; knowledge, and a decent life. These three dimensions have a very broad meaning because they are related to many factors. The aim of this research is to determine the factors that influence the Human Development Index. This research uses secondary

data obtained from the websites of the Central Statistics Agency (BPS) and the World Bank. The data analysis method uses quantitative with Autoregressive Distributed Lag (ARDL) and the Eviews 10 tool. The results of this research. The occurrence of data analysis and discussion using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) analysis tool which is presented in the results and discussion, can be interpreted as if the test Short and long term poverty, economic growth and population are related to HDI, while the level of disturbance variable has no influence on HDI.

Keywords: *Human Development Index, Poverty, Unemployment Rate, Economic Growth, Population*

PENDAHULUAN

Setiap orang mendambakan kehidupan yang sejahtera. Namun, tidak setiap orang bisa mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Menurut Al-Ghazali dalam Huda (2012) pertolongan pemerintahan manusia terletak pada terjaminnya keyakinan (din), jiwa (nafsu), akal (aqal), jatuh (nasb) dan perang (mal). Islam memerintahkan untuk tidak meninggalkan anak-anak dan cucu-cucu dalam keadaan kesulitan baik secara finansial, materi, dan keamanan.

Modal setiap manusia, ialah factor yang wajib dalam tahapan proses pembangunan sebuah perekonomian. Penggunaan sumber daya manusia yang berkualitas, percepatan pembangunan perekonomian yang dilihat melalui bertambahnya pengeluaran atau pertumbuhan sebuah perekonomian dapat menyebabkan hal yang lebih baik. Begitu halnya dengan cara kebalikannya, kualitas sumber daya manusia dapat menghasilkan kualitas menjadi lebih baik. Memingkatnya pertumbuhan ekonomi membuat terjaminnya ketersediaan anggaran atau modal yang mumpuni untuk meningkatkan pada suatu wilayah dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian, hal tersebut menjadi adanya keterkaitan antara pembangunan manusia dengan pertumbuhan ekonomi pada hubungan dua arah.

BPS yang membahas tentang IPM melalui studi Croos-country mendapat temuan bawasannya terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif pada hubungan pembangunan manusia serta pertumbuhan perekonomian. Menurut Ramirez (2018), adanya keterkaitan secara signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan manusi, hal itu dilihat dari pergerakan rumah tangga serta kebijakan pemerintah. Semua hal tersebut memiliki kaitannya dengan proses yang dikeluarkan secara langsung yang dapat meningkatkan sumber daya manusia

sama halnya yang dikeluarkan sebagai kebutuhan makan dan gizi, serta pengeluaran guna kebutuhan pendidikan, kesehatan dan guna pelatihan tenaga kerja.

Pembangunan perekonomian di suatu wilayah dapat berguna untuk meningkatkan pendapatan perkapita di sebuah negara dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup warga negara. Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan indikator guna sebagai alat ukur yang digunakan berdasarkan hasil pembangunan ekonomi. Aktivitas actual adalah pengembalian fisik barang dan jasa produktif suatu Negara pertumbuhan ekonomi diukur dengan peningkatan tingkat pendapatan nasional riil saat ini. (*sadono,2014*).

Kemiskinan kita dapat mengukurnya dengan cara melihat hal-hal yang terjadi di suatu tempat. Ada dua hal yang sering terjadi atau mempengaruhi kemiskinan yaitu pendidikan, pendapatan dan kesehatan. Kemiskinan terkadang menyebabkan seseorang kehilangan atau mendapat hambatan untuk membuat hidupnya sejahtera atau mendapatkan kepuasan pribadi yang tinggi. Adanya keterkaitan antara kemiskinan dengan indeks pembangunan manusia secara signifikan di Indonesia, seperti negara-negara lain. Upaya untuk mengurangi kemiskinan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan IPM. Program bantuan sosial, pendidikan yang terjangkau, akses kesehatan yang lebih baik, dan peluang pekerjaan yang adil dapat membantu mengatasi dampak kemiskinan pada IPM. Oleh karena itu, penting untuk mengurangi kemiskinan secara efektif dan memastikan bahwa semua elemen masyarakat memiliki akses yang adil ke sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis memiliki motivasi untuk meneliti penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Populasi Penduduk terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia tahun 1990-2022”**.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data time series dari tahun 1990 hingga 2022 di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah IPM, populasi penduduk, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran. Sumber data dari world bank dan Badan Pusat Statistik.

Persamaan Autoregressive Ditributed Lag yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$y_t = \beta_0 + \beta_1 y_{t-1} + \beta_2 y_{t-2} + \beta_3 x_{1t} + \beta_4 x_{1t-1} + \beta_5 x_{2t} + \beta_6 x_{2t-1} + \beta_7 x_{3t} + \beta_8 x_{3t-1} + \beta_9 x_{4t} + \beta_{10} x_{4t-1} + \beta_{11} x_{5t} + \beta_{12} x_{5t-1} + \varepsilon_t$$

Rumus diatas dapat dijelaskan bahwa :

Y merupakan variabel terikat, X merupakan variabel bebas, β menyatakan koefisien, ε^t menyatakan error term. Penelitian ini menerapkan metode time series dengan menggunakan Autoregressive Ditributed Lag (ARDL). Autoregressive Ditributed Lag (ARDL) merupakan penggabungan antara *Autoregressive* (AR) dan *Distributed lag* (DL), lag mengartikan untuk melihat masa yang akan datang maka menggunakan nilai pada masa lalu. Metode AR memakai data variabel dependen dari masa lampau dengan satu atau lebih, sedangkan DL menggunakan variabel independen dengan metode regresi yang meliputi data di masa sekarang serta waktu dulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan variabel IPM sebagai proxy sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data time series dari tahun 1990 hingga 2022 di negara Indonesia.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Ipm	Tingkat Pengangguran	Pertumbuhan Ekonomi	Kemiskinan	Jumlah Populasi
MIN	0,532	2,55	0,791126082	7,6	182159874
MAX	72,91	11,24	8,220007399	24,2	273753191
RATA-RATA	45,53125	6,399375	5,317561195	14,3065625	229968224,8
STD DEV	7,97975	2,278302902	1,564732445	3,925275917	28171065,82

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang terdiri dari variabel dependen yaitu IPM yang memiliki nilai minimum sebesar 0,532, nilai maksimim 72,91, rata-rata sebesar 45,53125

dan nilai standar deviasi sebesar 7,97975. Kemudian pada variabel independen tingkat pengangguran memiliki nilai minimum sebesar 2,55 dan nilai maksimum sebesar 11,24 kemudian rata-rata sebesar 6,399375 dan nilai standar deviasi sebesar 2,278302902. Kemudian variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 0,791126082, nilai maksimum sebesar 8,220007399 dan nilai rata-rata sebesar 5,317561195 serta nilai standar deviasi sebesar 1,564732445. Variabel kemiskinan memiliki nilai minimum sebesar 7,6, nilai maksimum sebesar 24,2 dan nilai rata-rata sebesar 14,3065625 kemudian nilai standar deviasi sebesar 3,925275917. Dan yang terakhir pada variabel jumlah populasi memiliki nilai minimum sebesar 182159874, nilai maksimum sebesar 273753191, nilai rata-rata sebesar 229968224,8 dan kemudian nilai standar deviasi sebesar 28171065,82.

Hasil Uji Stasioner

Variabel	ADF	PP	KETERANGAN
IPM	0.000 0	0.000 1	Stationer
JUMLAH POPULASI	0.982 2	1.000 0	Tidak Stationer
KEMISKINAN	0.020 7	0.004 2	Stationer
PERTUMBUHAN EKONOMI	0.005 0	0.000 0	Stationer

TINGKAT	0.000	0.000	Stationer
PENGANGGURA	2	0	
N			

Sumber: data diolah, 2023

Uji ini dipergunakan sebagai Augmented Dickey-Fuller (ADF) dan Philips-Perron (PP) menunjukkan jika variabel IPM, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran stationer dikarenakan nilai probabilitas di tingkat pertama kurang dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sedangkan pada variabel jumlah populasi tidak stationer karena nilai probabilitas diatas 0.05

1. Hubungan Kemiskinan Dengan Indeks Pembangunan Manusia

Menjelaskan mengenai uji jangka panjang yang sudah diolah. Terdapat koefisien sebesar 10.67937 dengan probabilitas sebesar 0.0024 lebih kecil dari alpha 5% dapat diartikan mempunyai keterkaitan antara kemiskinan dengan IPM dalam jangka pendek. Sedangkan pada jangka panjang terdapat koefisien sebesar 5.460171, serta nilai probabilitas sebesar 0.0010 lebih kecil dari alpha 5% dapat diartikan mempunyai keterkaitan antara kemiskinan dengan IPM dalam jangka panjang.

2. Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil uji jangka panjang yang sudah diolah. Terdapat koefisien sebesar 29.33365 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0021 lebih kecil dari alpha 5% dapat diartikan mempunyai keterkaitan antara pertumbuhan dengan IPM dalam jangka pendek. Sedangkan pada jangka panjang terdapat koefisien sebesar 14.99777 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0013 lebih kecil dari alpha 5% dapat diartikan mempunyai keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan IPM dalam jangka panjang.

3. Hubungan Jumlah Populasi Dengan Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil uji jangka panjang yang sudah diolah. Terdapat koefisien sebesar $2.71E-06$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari alpha 5% dapat diartikan mempunyai keterkaitan antara jumlah populasi dengan IPM dalam jangka pendek. Sedangkan pada uji jangka panjang terdapat koefisien sebesar $1.38E-06$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari alpha 5% dapat diartikan mempunyai keterkaitan jumlah populasi dengan IPM dalam jangka panjang.

4. Hubungan Antara Tingkat Pengangguran Dengan Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil uji jangka panjang yang sudah diolah. Terdapat koefisien sebesar 0.000102 dengan nilai probabilitas sebesar 0.7232 lebih besar dari alpha 5% dapat diartikan tidak ada keterkaitan antara tingkat pengangguran tidak dengan IPM dalam jangka pendek. Sedangkan pada uji jangka panjang Terdapat koefisien sebesar $5.20E-05$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.7250 lebih besar dari alpha 5% dapat diartika tidak ada keterkaitan antara tingkat pengangguran dengan IPM

SIMPULAN

Menjelaskan betujuan untuk memberikan bukti tentang Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia tahun 1990-2022. Terjadinya perolehan analisis data serta pembahasan yang mempergunakan alat analisis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang dikemukakan pada hasil dan pembahasan, maka bisa diartikan jika uji jangka pendek serta panjang kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk mempunyai keterkaitan dengan IPM, sedangkan pada variabel tingkat pengangguran tidak memiliki pengaruh terhadap IPM.

Saran

Terdapat saran yang dijelaskan menghasilkan beberapa saran terkait permasalahan ini diantaranya sebagai berikut :

- 1) Peran pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan harus lebih konsisten dalam mengurangi tingkat kemiskinan, agar masyarakat dapat mempunyai penghasilan tetap dengan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat serta dapat mengontrol tingkat kemiskinan secara bernagsur.
- 2) Upaya yang akan dilaksanakan oleh pemerintah dalam menaikkan IPM dengan kualitas sumber daya manusia yang lebih tinggi, apabila jumlah populasi penduduk mengalami peningkatan maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi, serta naiknya konsumsi masyarakat juga memberikan dampak untuk lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan. Para tenaga kerja yang sudah matang untuk bekerja akan bermanfaat sebagai meningkatnyakualitas sumber daya manusia, karena terdapat migrasi dari suatu tempat ke tempat lainnya yang mempengaruhi oleh indeks pembangunan manusia.
- 3) Pertumbuhan ekonomi yangberpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia segera diperhatikan dan disetiap tahun langkahnya harus dijaga. Apresiasi pertumbuhan ekonomi ada keterkaitan dengan kenaikan PHT apabila diikutan pada rehabilitas serta konolidasi dalam kebijakan yang ada serta dapat dilaksanakan secara kontraktif dan bersamaan, namun pemerintah yang sangat berperan dalam menyusun kebijakan masyarakat dalam mengontrol pada pelaku kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, D. A. N. 2020. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Multidimensional Di Negara Berkembang Dengan Pendekatan Regresi Nonparametrik." *Statistika* 20(2):75–82.
- Indah Khairunnisa, Fitri Yusnita, Isra Wina Suryani, Maya Panorama. 2023. "TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) SUMATERA SELATAN TAHUN 2018-2022 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)." 1735–50.
- Irawan, Andri, and Ali Akbar. 2022. "PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN." 2(1):17–31.
- Mutiara, Winda. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Nias Barat." *Ekopem: Jurnal Ekonomi*

Pembangunan 5(1):11–19. doi: 10.32938/jep.v5i1.3579.

Zakaria, Rizaldi. 2018. “Pengaruh Tingkat Jumlah Penduduk, Pengangguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016.” *Dspace UII* 1–19.

Huda, D. A. N. 2020. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Multidimensional Di Negara Berkembang Dengan Pendekatan Regresi Nonparametrik.” *Statistika* 20(2):75–82.

Indah Khairunnisa, Fitri Yusnita, Isra Wina Suryani, Maya Panorama. 2023. “TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) SUMATERA SELATAN TAHUN 2018-2022 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi).” 1735–50.

Irawan, Andri, and Ali Akbar. 2022. “PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN.” 2(1):17–31.

Mutiara, Winda. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Nias Barat.” *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5(1):11–19. doi: 10.32938/jep.v5i1.3579.

Zakaria, Rizaldi. 2018. “Pengaruh Tingkat Jumlah Penduduk, Pengangguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016.” *Dspace UII* 1–19.

(Irawan and Akbar 2022)Huda, D. A. N. 2020. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Multidimensional Di Negara Berkembang Dengan Pendekatan Regresi Nonparametrik.” *Statistika* 20(2):75–82.

Indah Khairunnisa, Fitri Yusnita, Isra Wina Suryani, Maya Panorama. 2023. “TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) SUMATERA SELATAN TAHUN 2018-2022 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi).” 1735–50.

Irawan, Andri, and Ali Akbar. 2022. “PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN.” 2(1):17–31.

Mutiara, Winda. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks

Pembangunan Manusia Di Kabupaten Nias Barat.” *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5(1):11–19. doi: 10.32938/jep.v5i1.3579.

Zakaria, Rizaldi. 2018. “Pengaruh Tingkat Jumlah Penduduk, Pengangguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016.” *Dspace UII* 1–19.